

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) KONSERVASI DAN BUDAYA
UNIVERSITAS GALUH DESA JALATRANG
PERIODE II TAHUN 2025**

Tim kkn desa jalatrang, Taopikiskandar

Universitas Galuh, Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis, Indonesia

e-mail: taopikiskandar@unigal.ac.id

Abstrak

Laporan ini merangkum pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Galuh tahun 2025 di Desa Jalatrang, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, dengan tema "Konservasi dan Budaya". Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat melalui optimalisasi sumber daya alam dan penguatan budaya lokal. Beberapa masalah yang dihadapi desa adalah kurangnya regenerasi budaya, kendala legalitas dan digitalisasi UMKM, serta penanganan limbah organik yang belum optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, tim KKN melaksanakan berbagai program, seperti sosialisasi pembuatan media tanam sekam bakar untuk pemanfaatan limbah pertanian, program Magopanik (Magot Organik untuk Pangan dan Ekonomik) untuk pengelolaan sampah, serta sosialisasi Klinik Hukum dan penggunaan aplikasi SIAPIK untuk membantu UMKM mencatat transaksi. KKN ini berhasil menggerakkan partisipasi aktif warga dan menjadi jembatan antara potensi desa dengan kebutuhan riil masyarakatnya. Secara keseluruhan, program ini memberikan solusi nyata dan dukungan berharga bagi kemajuan desa, dengan harapan keberlanjutan program akan terus dijaga oleh pemerintah desa dan masyarakat

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Konservasi dan Budaya, Desa Jalatrang

PENDAHULUAN

Tujuan utama dari pendidikan tinggi tidak hanya terbatas pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga mencakup pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari *Tri Dharma Perguruan Tinggi*. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari pengabdian ini, di mana mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah guna menyelesaikan masalah-masalah riil di masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa dapat memahami kondisi sosial, budaya, dan ekonomi suatu wilayah secara komprehensif, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam upaya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) di tingkat lokal.

Pelaksanaan KKN di Desa Jalatrang, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, menyoroti beberapa permasalahan yang mendesak, seperti kurangnya regenerasi budaya di kalangan generasi muda, tantangan legalitas dan literasi digital yang dihadapi oleh para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta manajemen limbah organik yang belum optimal. Keadaan ini menggarisbawahi pentingnya intervensi yang terencana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, program KKN ini dirancang sebagai upaya sistematis untuk menjembatani kesenjangan antara potensi desa dan kebutuhan masyarakat. Dengan pendekatan yang holistik, program ini bertujuan tidak hanya untuk menyelesaikan masalah yang ada, tetapi juga untuk membangun kapasitas masyarakat secara mandiri, mendorong inovasi, dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya konservasi alam dan pelestarian budaya sebagai fondasi kemajuan yang berkelanjutan (Tim KKN desa Jalatrang, 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang berfokus pada studi kasus di Desa Jalatrang. Proses penelitian dan penyelesaian masalah dilaksanakan dalam beberapa tahapan utama. Tahap pertama adalah observasi dan identifikasi masalah, di mana tim peneliti melakukan survei langsung untuk memahami kondisi riil desa, termasuk aspek sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan. Selama tahap ini, kami mengumpulkan data primer melalui wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat, pelaku UMKM, dan pemuda desa. Tahap kedua adalah perancangan program intervensi. Berdasarkan masalah yang teridentifikasi, kami merancang berbagai solusi yang relevan dan



praktis. Solusi yang ditawarkan meliputi program Magopanik untuk pengelolaan limbah, sosialisasi Klinik Hukum dan aplikasi SIAPIK untuk membantu UMKM, serta kegiatan pelestarian budaya.

Tahap ketiga adalah implementasi program. Tim peneliti secara aktif melaksanakan setiap program yang telah dirancang, seperti mengadakan lokakarya, sesi pendampingan, dan sosialisasi. Data dikumpulkan selama tahap ini melalui observasi partisipatif, dokumentasi kegiatan, dan pencatatan respons dari masyarakat. Tahap keempat adalah evaluasi dan analisis data. Setelah program selesai, kami menganalisis seluruh data yang terkumpul untuk mengukur keberhasilan program dan dampaknya terhadap masyarakat. Analisis data dilakukan secara naratif untuk menguraikan langkah-langkah yang diambil dan hasil yang dicapai, yang pada akhirnya dirangkum sebagai temuan utama dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan laporan akhir KKN Konservasi dan Budaya Universitas Galuh, program yang dilaksanakan di Desa Jalatrang telah memberikan hasil nyata dan dampak signifikan yang dapat diuraikan secara komprehensif. Upaya pemecahan masalah difokuskan pada tiga isu utama: konservasi lingkungan, pemberdayaan ekonomi UMKM, dan penguatan budaya lokal.

1. Peningkatan Kapasitas Ekonomi dan Literasi Digital UMKM

Salah satu luaran utama dari kegiatan ini adalah terwujudnya peningkatan literasi digital dan manajemen keuangan bagi pelaku UMKM di desa. Melalui sosialisasi intensif dan pendampingan, tim KKN berhasil memperkenalkan dan melatih penggunaan aplikasi SIAPIK (Sistem Informasi Akuntansi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sebelum program ini, sebagian besar UMKM masih mengelola keuangan secara manual, yang sering kali tidak terstruktur dan rentan kesalahan. Dampak dari implementasi ipteks ini adalah perubahan perilaku sosial yang signifikan; para pelaku UMKM kini lebih terbuka terhadap teknologi dan termotivasi untuk mengelola bisnis mereka secara profesional. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas usaha, mempermudah akses ke permodalan, dan pada akhirnya, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Tim KKN Universitas Galuh Desa Jalatrang juga mengadakan Klinik Hukum untuk memberikan edukasi mengenai legalitas usaha dan Konsultasi Hukum. Kegiatan ini utamanya bertujuan untuk membantu UMKM memahami pentingnya aspek hukum dalam operasional bisnis, seperti perizinan dan hak kekayaan intelektual. Hasilnya, para pelaku UMKM memiliki pemahaman yang lebih baik tentang langkah-langkah legal yang diperlukan untuk melindungi dan mengembangkan usaha mereka.

2. Pengelolaan Limbah Organik dan Konservasi Lingkungan

Program ini berhasil memberikan solusi inovatif untuk masalah penanganan limbah organik melalui program Magopanik (Magot Organik untuk Pangan dan Ekonomik). Tim KKN Universitas Galuh desa Jalatrang mengadakan lokakarya dan pelatihan tentang cara mengolah limbah rumah tangga dan pertanian menjadi pakan maggot (*Black Soldier Fly*) yang bernilai ekonomis. Sebelum program ini, limbah organik seringkali menumpuk dan mencemari lingkungan. Dampak dari inisiatif ini sangat transformatif; masyarakat kini tidak lagi memandang sampah sebagai masalah, melainkan sebagai sumber daya yang dapat diolah. Hasilnya adalah terciptanya sebuah model ekonomi sirkular sederhana yang tidak hanya mengurangi volume sampah, tetapi juga menghasilkan produk yang bermanfaat, seperti pupuk dan pakan ternak. Program ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya konservasi lingkungan di tingkat rumah tangga.

Selain itu, tim KKN juga melaksanakan sosialisasi pembuatan media tanam sekam bakar. Program ini mengajarkan teknik sederhana pemanfaatan limbah pertanian (sekam padi) menjadi media



tanam yang subur dan bernilai ekonomis. Dampaknya, masyarakat kini memiliki alternatif yang ramah lingkungan untuk meningkatkan produktivitas pertanian skala rumahan.

3. Penguatan Budaya Lokal dan Partisipasi Masyarakat

Dalam upaya melestarikan budaya lokal, tim KKN Universitas Galuh desa Jalatrang berkolaborasi dengan perangkat desa untuk mengadakan program penguatan budaya yang melibatkan generasi muda. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kembali minat dan pemahaman terhadap kesenian serta tradisi yang ada di Desa Jalatrang. Dampak yang terlihat adalah meningkatnya partisipasi pemuda dalam acara-acara adat dan budaya, menunjukkan adanya regenerasi yang mulai berjalan.

Secara keseluruhan, program KKN ini memberikan dampak sosial dan budaya yang signifikan. Keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan program, mulai dari perencanaan hingga implementasi, menunjukkan adanya peningkatan semangat gotong royong dan rasa kepemilikan terhadap program yang dijalankan. Hal ini memperkuat ikatan sosial dan memupuk budaya kolaborasi. KKN Univeristas Galuh desa Jalatrang ini berhasil menjadi katalisator bagi perubahan positif, membuktikan bahwa pemberdayaan berbasis komunitas adalah kunci untuk mencapai kemajuan yang holistik dan berkelanjutan.

Gambar 1. Foto Bersama Tim KKN dengan Kades, Bhabinkamtibmas dan Babinsa dalam kegiatan 17 Agustus 2025





Gambar 2. Foto Bersama dalam kegiatan “Gebyar KKN” Tim KKN desa Jalatrang



SIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Galuh di Desa Jalatrang tahun 2025 telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kapasitas masyarakat melalui optimalisasi sumber daya dan penguatan budaya lokal. Melalui program yang terintegrasi, tim KKN berhasil mengatasi berbagai masalah yang teridentifikasi, mulai dari pengelolaan limbah organik, literasi digital dan manajemen keuangan UMKM, hingga pelestarian budaya. Luaran yang dihasilkan tidak hanya berupa pengetahuan, tetapi juga perubahan nyata dalam perilaku dan pola pikir masyarakat, yang kini lebih proaktif dalam memanfaatkan potensi desa mereka. Keberhasilan program ini membuktikan bahwa pendekatan yang holistik dan partisipatif adalah kunci untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan

REKOMENDASI

Pemerintah Desa Jalatrang disarankan untuk melanjutkan dan mengintegrasikan program-program yang telah dirintis oleh tim KKN Universitas Galuh Periode II ke dalam rencana pembangunan desa. Masyarakat Desa diharapkan dapat terus berpartisipasi aktif dan menjadi agen perubahan bagi diri mereka sendiri, terutama dalam mengelola limbah dan mengembangkan UMKM. Generasi muda juga diharapkan dapat lebih aktif terlibat dalam pelestarian budaya lokal, sehingga nilai-nilai luhur tidak punah

Agar KKN di masa mendatang dapat memberikan kontribusi yang lebih besar, berikut beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan:

- 1. Peningkatan Integrasi Program:** Tim KKN selanjutnya disarankan untuk mengintegrasikan program dari berbagai bidang ilmu secara lebih padu. Sebagai contoh, program pengelolaan limbah dapat langsung disinergikan dengan program ekonomi, di mana hasil olahan limbah bisa diolah menjadi produk UMKM yang memiliki nilai jual.
- 2. Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi:** Tim KKN berikutnya dapat memanfaatkan teknologi secara lebih optimal, tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai media utama untuk menyebarkan informasi dan pengetahuan. Misalnya, pembuatan *website* atau media sosial desa untuk mempromosikan produk UMKM dan kegiatan budaya.



3. **Keterlibatan Multi-disiplin:** Tim KKN selanjutnya disarankan untuk melibatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu yang lebih beragam, seperti teknik, hukum, dan kesehatan. Pendekatan multi-disiplin ini akan memungkinkan pemecahan masalah yang lebih komprehensif dan inovatif, karena setiap bidang ilmu akan memberikan perspektif yang berbeda.
4. **Pendekatan Partisipatif Aktif:** Tim KKN selanjutnya perlu terus mendorong partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat, termasuk pemerintah desa, pemuda, dan tokoh adat. Dengan demikian, setiap program yang dijalankan akan sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat dan memiliki rasa kepemilikan yang kuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim KKN Universitas Galuh Desa Jalatrang mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah mendukung kelancaran program ini. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada:

- **Rektor Universitas Galuh** dan jajarannya atas bimbingan dan dukungan yang tak terhingga.
- **LPPM Universitas Galuh** atas fasilitasi dan pengawasan program KKN ini.
- **Dosen Pembimbing Lapangan**, Bapak Taopik Iskandar, S.H., M.H., atas arahan dan masukan yang berharga.
- **Kepala Desa Jalatrang** dan seluruh perangkatnya atas dukungan penuh selama pelaksanaan program.
- **Seluruh masyarakat Desa Jalatrang** atas sambutan hangat, partisipasi aktif, dan kerja sama yang luar biasa.

Semoga apa yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi kemajuan Desa Jalatrang

DAFTAR PUSTAKA

Pemerintah Desa Jalatrang. (2025, 30 Juli). *Pemerintah Desa Jalatrang*.
<https://jalatrang.id/>

Pemerintah Desa Jalatrang. (2021). *Peraturan Desa Jalatrang Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) Tahun 2021–2027*. Jalatrang: Pemdes Jalatrang.